

Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menghadapi Covid-19

Moh. Yusuf Tuloli¹, Rifadli Bahsoan², Arfan Usman Sumaga³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: mohammad.tuloli@ung.ac.id, rifadli@ung.ac.id, arfan.sumaga@ung.ac.id

Abstrak

Virus Covid-19 merupakan bencana yang telah mengganggu sendi-sendi kehidupan masyarakat dunia termasuk masyarakat di Provinsi Gorontalo. Perguruan tinggi melalui Tri Dharma perguruan tinggi dimana salah satunya melakukan pengabdian kepada masyarakat perlu berperan serta dalam mengurangi dampak dari virus tersebut baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pendampingan belajar untuk anak-anak sekolah yang kurang bisa menyerap pelajaran dengan sistem online, melakukan sosialisasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat Desa Dambalo di Kabupaten Pohuwato dan Pelatihan untuk penanganan Covid-19 yang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang dipakai adalah survey dan edukasi tentang Covid 19. Dari hasil kegiatan, terlihat terjadinya peningkatan tingkat pemahaman anak-anak sekolah terhadap pelajaran yang didampingi oleh peserta KKS, meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Covid-19 serta meningkatnya keterampilan masyarakat dalam membuat alat cuci tangan dalam mereduksi penyebaran Covid-19 dimana hasil dari pembuatan alat ini dapat dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di masa pandemic ini.

Kata Kunci: pemberdayaan, Covid-19, pembelajaran

Abstract

The Covid-19 virus is a disaster that has disturbed the joints of the world community, including people in Gorontalo Province. Higher education through the Tri Dharma Perguruan Tinggi, where one of them is doing community service, needs to participate in reducing the impact of the virus both in the economic, social, and educational fields. The purpose of this activity is to provide learning assistance for school children who are less able to absorb lessons with the online system, socializing about Covid-19 to the people of Dambalo Village in Pohuwato Regency, and training for handling Covid-19 which can simultaneously improve the community's economy. The method used was a survey and education about Covid 19. From the results of the activity, it was seen that there was an increase in the level of understanding of school children on lessons accompanied by KKS participants, increased public understanding of Covid-19, and increased community skills in making hand washing tools in reducing the spread of Covid-19 where the results of making this tool can be sold so that it can increase people's income during this pandemic.

Keywords: empowerment, Covid-19, learning

Correspondence author: Moh. Yusuf Tuloli, mohammad.tuloli@ung.ac.id,
Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam waktu beberapa terakhir ini, perkembangan jumlah penderita Covid 19 di Provinsi Gorontalo cukup pesat. Hal ini sangat berdampak pada seluruh sendi kehidupan terutama di bidang ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo sebagai perguruan tinggi yang ada di Provinsi Gorontalo, ikut terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dilakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19. Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Negeri Gorontalo (Ilham, 2018). Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik (LP2M UPI, 2020). Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi (DP2M Dikti, 2013).

Berdasarkan pemantauan awal di lapangan, dijumpai permasalahan utama yang dihadapi masyarakat desa yaitu berkurangnya pendapatan dan pendidikan anak sekolah yang terganggu. Pendidikan anak sekolah terganggu karena adanya larangan dari pemerintah untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dan menggantinya dengan sekolah secara online. Tentu saja sekolah secara online ini memiliki kelemahan, diantaranya

memerlukan perangkat Handphone berbasis Android atau IOS lengkap dengan paket internetnya serta siswa akan kesulitan memahami seluruh pelajaran yang diajarkan karena terbatasnya interaksi antara guru dan peserta didik.

Untuk meminimalisir hal ini, maka dilakukan upaya-upaya sehingga peserta didik tidak akan ketinggalan mengikuti materi yang diajarkan melalui metode pembelajaran dengan mendatangi langsung para siswa sehingga dapat membantu mereka memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru secara online. Dengan melakukan pengajaran langsung ke rumah-rumah, peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya dan proses pemberdayaan masyarakat khususnya usia sekolah tidak terganggu walaupun di tengah wabah Covid 19.

Selain masalah pendidikan di atas, dilakukan juga pemberdayaan masyarakat lainnya melalui peningkatan ketahanan diri sendiri dalam menghadapi Covid 19. Kegiatan ini melalui pelatihan-pelatihan pembuatan alat pelindung diri dan alat pencuci tangan sederhana. Kedua alat sederhana ini, selain untuk diri sendiri, dapat juga dijadikan sebagai barang dagangan sehingga dapat menjadi pendapatan sampingan. Pendapatan sampingan ini tentu saja sangat membantu masyarakat yang perekonomiannya terganggu dengan adanya wabah Covid 19.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan KKS meliputi tahap awal dan tahap pelaksanaan (Tuloli, 2019). Tahap awal kegiatan adalah melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang terlibat dalam Program KKS dimana mahasiswa diberikan pemahaman terkait dengan

mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Desa
	Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Fakultas Teknik/ Online
2	<u>Pembekalan :</u> Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di desa	Dosen Pelaksana KKS	Fakultas Teknik/ Online
	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dari awal sampai berakhirnya pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik/ Online
	Pelatihan kepada mahasiswa terkait dengan Sosialisasi menghadapi pandemic Covid 19	Dosen Pelaksana KKS	Fakultas Teknik/ Online

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 1. Kegiatan

pelatihan dan pendampingan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk program utamanya berupa pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar, Sosialisasi Masyarakat Desa Dalam Menghadapi *Covid-19*, dan pelatihan dalam penanganan *Covid-19*.

1. Pendampingan Belajar untuk anak-anak

Pendampingan belajar di fokuskan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Dimana pendampingan belajar dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari sabtu untuk Dusun Cempaka, Jati dan Dambalo sedangkan pada hari minggu untuk Dusun Maranti. Untuk penempatan posko belajar kami tempatkan di salah satu rumah warga yang berada di Dusun tersebut.

Mekanisme pembelajaran yaitu mengulang kembali pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Dimana pelajaran yang belum dipahami, dibantu dijelaskan kembali serta memberi tugas untuk menghafal perkalian karena rata-rata siswa belum terlalu menguasai matematika.



2. Sosialisasi Mengenai *Covid-19* Kepada Masyarakat Desa Dambalo

Sosialisasi dilakukan dengan dua tahap dimana sosialisasi pertama dilakukan secara *Door To Door* yaitu mendatangi satu persatu rumah warga dan menjelaskan tentang bahaya, resiko, gejala, serta pencegahan *covid-19*..

Sosialisasi ke dua dilakukan pada tanggal 30 september 2020 dengan mengundang masyarakat di Aula Serbaguna Desa Dambalo dan menghadirkan pemateri yang diundang langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



3. Pelatihan untuk penanganan *Covid-19*

Pelatihan untuk penanganan *covid-19* yaitu pembuatan face shield, pembuatan ember cuci tangan dan pembuatan bahan cuci tangan. Pelatihan ini diikuti oleh perangkat desa dan masyarakat di

lokasi KKS dan dipimpin langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).



KESIMPULAN

Hasil kegiatan yang dilakukan selama 45 hari di Desa Dambalo Kecamatan Popayato dapat ditarik kesimpulan :

1. Setelah dilakukan pendampingan, para siswa dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru secara online.
2. Partisipasi masyarakat dalam sosialisasi sangat luar biasa, ditandai dengan kehadiran masyarakat dalam sosialisasi yang dilakukan. Setelah sosialisasi, masyarakat mulai saling mengingatkan satu sama lain dan langsung menyediakan alat cuci tangan yang sudah disediakan oleh pemerintah desa.
3. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan face shield, ember cuci tangan dan sabun cuci tangan.

Kedepan peserta KKS agar lebih kreatif dalam pengembangan dalam menjalankan program yang ada lebih khusus program inti dan juga ketika di lapangan lebih ditingkatkan membangun komunikasi atau pendekatan masyarakat di awal agar pada saat menjalankan program tidak kewalahan dan selalu mendapatkan dukungan dari masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dihaturkan kepada Universitas Negeri Gorontalo melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat yang telah memberikan hibah dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENCES

DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI

Ilham Jumiati, Tuloli M Yusuf, Tuloli Nurhajati, 2018, Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Keramat, Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo, Universitas Negeri Gorontalo

LP2M UPI, 2020, Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (KKN Tematik Covid-19 MMB) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Tuloli M Yusuf, Rohandi Manda, Jasin Rochmad M. T., 2018, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut, Universitas Negeri Gorontalo